

## Perancangan Sistem dan Analisis *e-Learning Readiness* Mahasiswa Studi Kasus: Mahasiswa S1 PJJ Informatika Universitas Telkom

Agung Cesario Gunawan<sup>1</sup>, Anisa Herdiani<sup>2</sup>, Gede Agung Ary Wisudiawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

<sup>1</sup>agungcesario@students.telkomuniversity.ac.id, <sup>2</sup>anisaherdiani@telkomuniversity.ac.id,

<sup>3</sup>degunk@telkomuniversity.ac.id

---

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun terakhir telah mendorong perguruan tinggi untuk menggunakan sistem informasi dalam mendukung bisnis proses utama yakni proses pendidikan tersebut, salah satunya dengan menerapkan *e-Learning*. Program Studi S1 PJJ Informatika Universitas Telkom merupakan Program Studi Sarjana Informatika dengan mekanisme pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang proses belajarnya dapat dilakukan kapan saja (*anytime*) dan di mana saja (*anywhere*) dengan dukungan perangkat belajar dan jaringan komunikasi yang memadai atau yang biasa disebut *e-Learning*. Dalam sistem *e-Learning* ini diperlukan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti *e-Learning* yang disebut sebagai *e-Learning readiness*. Untuk memastikan bahwa mahasiswa siap dalam mengikuti *e-Learning* dibangunlah sebuah sistem berbentuk *website* yang dapat mengukur *e-Learning readiness* dan memberikan *treatment* berupa *guidance page* yang diharapkan dapat menumbuhkan *awareness* bagi mahasiswa agar mereka dapat mengatur strategi yang tepat untuk mengasah tingkat kesiapan mereka. Hasil pengukuran yang dilakukan menunjukkan bahwa 34 mahasiswa S1 PJJ Informatika Universitas Telkom memiliki tingkat kesiapan pada level siap, tetapi butuh sedikit *improvement* dalam mengimplementasikan *e-Learning* (Indeks  $3.4 \pm 4.19$ ) pada dimensi *Self-directed learning*, *Learner Control*, *Motivation for Learning*, dan *Online Communication Self-efficacy*, dan siap untuk mengimplementasikan *e-Learning* (Indeks  $4.2 \pm 5$ ) pada dimensi *Computer/internet self-efficacy* berdasarkan indeks kesiapan Aydin & Tasci dengan kesiapan tertinggi pada dimensi *Computer/internet self-efficacy* dan *Learner Control* dengan kesiapan terendah. Dari pengukuran ini juga ditemukan bahwa kedewasaan/kematangan usia mahasiswa mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam mengikuti *e-Learning*.

**Kata kunci:** *e-Learning*, *e-Learning readiness*

---